

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi siswa SMA Negeri 22 Jakarta untuk mempunyai keinginan mempelajari Bahasa Korea. Hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan bahwa rumit atau tidaknya Bahasa Korea itu tidaklah berarti karena banyaknya manfaat yang bisa didapat melalui mempelajari Bahasa Korea seperti; mempermudah saat pencarian kerja, dapat mengambil beasiswa kuliah di Korea, dapat berteman dengan native, bahkan bisa menonton drama tanpa memerlukan penerjemah lagi. Adapun banyaknya siswa yang menginginkan adanya pelajaran bahasa Korea di sekolah yaitu sebanyak 96.25% dari 80 siswa yang mengisi angket. Hal ini termasuk tinggi mengingat bahwa bukan hanya siswa yang menyukai K-pop saja yang mengisi angket. Tetapi ada pula siswa yang tidak menyukai K-pop menyetujui bahwa mempelajari Bahasa Korea merupakan sebuah hal yang penting di masa kini. Hal ini bisa menunjukkan bahwa tidak ada salahnya untuk mempelajari bahasa asing, mau tidak menyukai negaranya, ataupun memiliki bahasa yang rumit, tetapi jika memang bertekad ingin belajar, maka suatu saat pelajaran yang didapat akan bermanfaat bagi kehidupan masa depan.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 96.25% dari 80 siswa SMA Negeri 22 Jakarta yang mengisi angket menginginkan adanya mata pelajaran Bahasa Korea di sekolah. Dengan adanya mata pelajaran Bahasa Korea juga akan ada banyak manfaat yang didapat bagi siswa. Walau dengan menambahkan Bahasa Korea sebagai mata

pelajaran akan menimbulkan sedikit masalah, tetapi dengan kurikulum Merdeka saat ini, peneliti merasa bahwa tidak ada salahnya menambahkan Bahasa Korea sebagai mata pelajaran karena di kurikulum ini tidak semua kelas yang akan mendapatkan pelajaran bahasa asing. Dan juga, dengan adanya mata pelajaran Bahasa Korea di sekolah, akan menambah variasi pilihan bagi siswa untuk memilih kelas sesuai dengan minatnya.

